

Analisis Pengaruh Pendanaan dari Luar Perusahaan dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan *Automotive and Components* yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia

**Ratna Ayu L
Universitas Negeri Surabaya
Ratna.ayu2541@yahoo.com**

Abstract

The purpose of this research to determine the effect from outside the company's financing and equity capital either simultaneously or partially on the level of profitability in the automotive and components industry sector. Method used in this research is descriptive kuantitative. The analytical method used is multiple linear regression analysis. Partially, based on the test results of this study indicate that the independen variables are outside the company's financing (Current Liabilities and Long Term Liabilities) had no significant effect on the level of profitability, although the shareholder equity had significant effect on the level of profitability. Simultaneously Current ratio, DER and primary ratio have a significant effect on the level of profitability.

Keywords: *current lliabilities, long term liabilities, shareholder equity, ROI.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendanaan dari luar perusahaan dan modal sendiri baik secara simultan maupun parsial terhadap tingkat profitabilitas di sektor industri otomotif dan komponen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Secara parsial, berdasarkan hasil uji penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen adalah pendanaan dari luar perusahaan (*Current Liabilities* dan *Long Term Liabilities*) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas, sedangkan *shareholder equity* berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Secara simultan *current rasio*, DER dan *primary rasio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan

Kata kunci: hutang lancar, hutang jangka panjang, modal sendiri, ROI.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti saat ini, persaingan dalam dunia usaha semakin ketat dan sulit. Demi mempertahankan eksistensi dan meningkatkan kinerjanya, berbagai upaya dilakukan oleh perusahaan, salah satunya dengan melakukan penambahan modal dengan cara mengupayakan pembiayaan dari luar perusahaan. Penambahan modal usaha bertujuan untuk

meningkatkan laba perusahaan yang pada akhirnya perusahaan mampu bertahan dan dapat memenangkan persaingan.

Pasar keuangan merupakan pasar yang menyediakan produk keuangan baik berupa aktiva fisik surat berharga atau valuta asing. Beberapa ahli menyebutkan bahwa, pasar keuangan adalah seluruh institusi dan prosedur untuk menjembatani pembeli dan penjual instrument keuangan. Artinya, pasar keuangan merupakan penghubung antara pihak yang ingin menjual dengan pihak yang ingin membeli produk keuangan (Kasmir, 2010). Di dalam pasar keuangan terdapat pasar modal yang merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah ataupun perusahaan swasta.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba adalah kinerja manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan. Pada perusahaan yang sudah go public faktor produksi modal mempunyai peranan yang sangat penting. Dalam memenuhi kebutuhan dana untuk operasional perusahaan, manajemen harus dapat menyediakan dana secara tepat dan cermat, tidak kurang dan tidak berlebih. Perusahaan yang mengalami kekurangan modal akan mengalami kesulitan untuk menjalankan aktifitas perusahaan, sebaliknya perusahaan yang kelebihan modal dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena menanggung beban bunga.

Menurut Riyanto (2004), untuk pemenuhan kebutuhan dana perusahaan diperlukan modal, modal tersebut dapat berasal dari modal sendiri dan dana dari luar perusahaan. Modal sendiri dapat terdiri dari modal saham, cadangan, serta keuntungan, sedangkan pendanaan dari luar perusahaan berasal dari pinjaman jangka pendek (hutang jangka pendek) dan pinjaman jangka panjang (hutang jangka panjang).

Pendanaan dari luar perusahaan dapat menjadi salah satu unsur penting bagi perusahaan, terutama untuk perusahaan yang ingin melakukan ekspansi. Akan tetapi, apabila

pihak manajemen kurang berhati-hati dalam mengolah pinjamannya maka bisa menjadi masalah bagi perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Doni (2012), Semakin proposi hutang dalam struktur modal, semakin besar laba yang akan digunakan untuk membayar bunga dan semakin besar pula resiko bagi kelangsungan operasi perusahaan. Di samping itu perlu diperhatikan juga apakah setelah mendapatkan pinjaman, perusahaan mampu menciptakan laba yang lebih besar dan tetap efisien. Aktivitas perusahaan yang selalu berkembang dengan baik, dapat memudahkan perusahaan tersebut untuk memperoleh pinjaman dana dari luar perusahaan (kreditur) untuk menanamkan modalnya.

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan *Automotive and Components* yang sudah *Go Public* di BEI. Pertimbangan dalam menentukan obyek penelitian antara lain ketatnya persaingan dalam dunia usaha *Automotive and Components* dan proses produksi yang membutuhkan biaya produksi yang sangat tinggi, sehingga membutuhkan tingkat modal yang tinggi pula baik modal dari internal maupun modal dari eksternal perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin tingginya permintaan barang dari konsumen.

Penelitian serupa mengenai pengaruh pendanaan dari luar perusahaan dan modal sendiri terhadap tingkat profitabilitas pernah dilakukan oleh Saputra (2012), namun terdapat perbedaan dalam sampel, dengan sampel yang berbeda diharapkan akan dapat menghasilkan satu kesimpulan penelitian yang lebih baik. Penelitian tersebut menemukan bukti bahwa secara parsial, pendanaan yang berasal dari hutang jangka pendek dan modal sendiri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas, sedangkan pendanaan yang berasal dari hutang jangka panjang tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Secara simultan (bersama-sama) pendanaan yang berasal dari luar perusahaan (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) dan modal sendiri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas.

Penelitian mengenai Analisis pengaruh pendanaan dari luar perusahaan dan modal sendiri terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan *Automotive and Components* yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia, bertujuan untuk :

- a. Mengetahui pengaruh pendanaan dari luar perusahaan (hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek) terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan *Automotive and Components* yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia
- b. Mengetahui pengaruh pendanaan dari modal sendiri terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan *Automotive and Components* yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia
- c. Mengetahui pengaruh pendanaan dari luar perusahaan (hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek) dan modal sendiri terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan *Automotive and Components* yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia

KAJIAN PUSTAKA

Teori Packing Order

Menurut Saputra (2012) *Pecking order theory* mengasumsikan bahwa perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. *Pecking order theory* memprediksi bahwa pendanaan utang eksternal didasarkan pada defisit pendanaan internal. Berikut ini urutan (hierarki) dalam memilih sumber pendanaan, yaitu:

- a. Perusahaan lebih memilih untuk menggunakan sumber dana dari dalam atau pendanaan internal daripada pendanaan eksternal. Dana internal tersebut diperoleh dari laba ditahan yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan.
- b. Jika pendanaan eksternal diperlukan, maka perusahaan akan memilih pertama kali mulai dari sekuritas yang paling aman, yaitu hutang yang paling rendah risikonya, turun ke hutang yang lebih berisiko, sekuritas *hybrid* seperti obligasi konversi, saham preferen, dan yang terakhir saham biasa.

- c. Terdapat kebijakan dividen yang konstan, yaitu perusahaan akan menetapkan jumlah pembayaran dividen yang konstan, tidak terpengaruh seberapa besarnya perusahaan tersebut untung atau rugi.
- d. Untuk mengantisipasi kekurangan persediaan kas karena adanya kebijakan dividen yang konstan dan fluktuasi dari tingkat keuntungan, serta kesempatan bertumbuh, maka perusahaan akan mengambil portofolio investasi yang lancar tersedia.

Pendanaan dari Luar Perusahaan

Berdasarkan sumbernya, dana dapat berasal dari sumber internal (*internal financing*) dan sumber eksternal (*external financing*). Sumber dana eksternal (*external financing resource*) merupakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan. Artinya, dana-dana tersebut tidak diperoleh dari kegiatan operasi perusahaan, melainkan diperoleh dari pihak-pihak lain di luar perusahaan. Dana dari luar perusahaan dapat berupa hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek.

Hutang Jangka Pendek

Hutang jangka pendek (*Current Liabilities*) merupakan hutang yang pelunasannya diharapkan akan dilakukan dalam jangka waktu satu tahun dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan. Yang termasuk hutang jangka pendek antara lain: (1) Hutang dagang atau hutang usaha, (2) Hutang wesel, (3) Hutang pajak berlaku untuk perusahaan yang bersangkutan maupun pajak pendapatan karyawan yang belum disetorkan ke kas negara, (4) Biaya Yang Masih harus Dibayar, (5) Hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo, dan (6) Penghasilan yang diterima dimuka (*Deferred Revenue*)

Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang (*Long Term Liabilities*) merupakan kewajiban kepada pihak tertentu yang jangka waktu pembayarannya (jatuh tempo) harus dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi di ukur sejak tanggal pembuatan neraca. Menurut Saputra (2012), hutang jangka panjang dapat berupa:

1. Pinjaman Obligasi

Pinjaman obligasi adalah pinjaman uang untuk jangka waktu yang panjang, dimana debitur mengeluarkan surat pengakuan utang yang mempunyai nominal tertentu.

2. Pinjaman Hipotik

Pinjaman hipotik adalah pinjaman jangka panjang dimana pemberi utang (kreditur) diberi hak hipotik terhadap suatu barang yang tidak bergerak. Agar supaya bila pihak tidak memenuhi kewajibannya, barang itu dapat dijual dan diberi hasil penjualan tersebut dapat digunakan untuk menutupi kewajibannya.

Modal

Modal adalah hak kepemilikan atas perusahaan yang timbul sebagai akibat dari penanaman (investasi) yang dilakukan oleh para pemilik. Dilihat dari sumber penerimaannya, modal terdiri dari modal pinjaman dan modal sendiri (ekuitas)

Modal sendiri pada adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam didalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya Riyanto (2001). Menurut Suad Husnan (2002), sumber modal sendiri dapat berasal dari dalam perusahaan, yaitu dari hasil operasi (laba ditahan) maupun dari luar perusahaan, yaitu dalam bentuk saham biasa atau saham preferen. Berdasarkan hal tersebut, modal sendiri dapat berasal dari sumber *intern* yang didapat dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan maupun sumber *extern* yang berasal dari modal yang berasal dari pemilik perusahaan. Modal sendiri suatu perusahaan terdiri dari:

a. Modal Saham

Menurut Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian (2003) modal saham adalah modal yang disetor para investor dalam bentuk pembelian lembar saham perusahaan, ekuitas pemegang saham dalam satu perusahaan umumnya terdiri dar sejumlah besar unit atau lembar saham. Modal saham itu sendiri terdiri dari saham biasa dan saham preferen.

b. Laba Ditahan

Laba ditahan adalah sisa laba dari keuntungan yang tidak dibayarkan sebagai deviden. Tiap-tiap perusahaan harus mempunyai sejumlah saldo minimum modal untuk menjamin kelangsungan hidupnya maupun untuk mengembangkan usahanya.

c. Laba (Rugi) Masa Berjalan

Menurut Saputra (2012) setiap masa berjalan, perusahaan memperoleh keuntungan (menderita rugi). Keuntungan itu merupakan selisih antara hasil penjualan yang diperoleh selama waktu tertentu, misalnya satu tahun, dengan seluruh biaya dan pengeluaran selama masa yang sama. Sebelum dibagikan kepada para pemegang saham, keuntungan sesudah pajak masih tertahan dip perusahaan dan dapat dipergunakan sebagai sumber dana. Sisa laba tahun berjalan yang tidak dijadikan deviden ditambahkan pada saldo kumulatif laba yang ditahan. Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan, jumlah modal sendiri perusahaan akan lebih besar dari tahun sebelumnya.

Beberapa ciri dari modal sendiri dijelaskan oleh Curt Sanding yang di kutip oleh Bambang Riyanto (2001): (1) Modal yang ditarik dan berkepentingan terhadap kelancaran dan keselamatan perusahaan, (2) Modal yang dengan kekuasaannya dapat mempengaruhi politik perusahaan, (3) Modal yang mempunyai hak atas laba sesudah pembayaran bunga kepada modal asing, (4) Modal yang digunakan didalam perusahaan untuk waktu yang tidak terbatas atau tidak tertentu lamanya, (5) Modal yang menjadi jaminan dan haknya adalah sesudah modal asing di dalam likuidasi.

Profitabilitas

Pengertian Profitabilitass menurut Munawir (2004) mengemukakan bahwa: “Profitabilitas (*Profitability*) adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Menurut Kasmir (2010), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas

manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Jenis-jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut: (1) Profit Margin (*Profit Margin on Sales*), (2) *Return on Investment* (ROI), (3) *Return on Equity* (ROE), (4) Laba per Lembar Saham, (5) Rasio Pertumbuhan.

Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan *Return On Investment* (ROI), karena rasio ini dianggap mampu mewakili tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2010), *Return On Investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik pula kondisi suatu perusahaan tersebut.

METODE PENELITIAN

1. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *automotive and component* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling method* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini sebagai berikut: Sampel yang dipilih adalah 12 perusahaan *automotive and component* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007-2011. Perusahaan *automotive and component* yang mempunyai *Return on Investment* (ROI) bernilai negative sebanyak 12 perusahaan. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 10 perusahaan *automotive and component* yang mempunyai *Return on Investment* (ROI) bernilai positif berturut-turut dari tahun 2007 sampai tahun 2011 sebagai sampel penelitian

Tabel 1. Daftar Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	Astra International Tbk	ASII
2	Astra Otoparts Tbk	AUTO
3	Indo Kordsa Tbk	BRAM
4	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
5	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS
6	Indospring Tbk	INDS
7	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
8	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
9	Nipress Tbk	NIPS
10	Selamat Sempurna Tbk	SMSM

2. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan masing-masing perusahaan yang termasuk dalam sampel tahun 2007-2011. Data mengenai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data berupa laporan tahunan diperoleh melalui akses internet pada masing-masing *website* perusahaan atau pada *www.idx.co.id*.

3. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (Dependen Variable)

Variable dependen yaitu variable yang dipengaruhi oleh variable lainnya. Variabel dependen diambil dari tingkat profitabilitas perusahaan. Penelitian ini akan dilakukan perbandingan antara tingkat profitabilitas untuk melihat bagaimana pengaruh pendanaan dari luar perusahaan (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) dan modal sendiri.

Tingkat profitabilitas perusahaan dinyatakan dalam *Return on Investment* (ROI) yang diperoleh rumus :

$$\text{Return on Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Total Assets}}$$

2. Variabel Bebas (Independen Variable)

Variabel independen yaitu variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah, hutang jangka pendek (*Current Liabilities*), hutang jangka panjang (*Long Term Liabilities*) dan modal sendiri (*Shareholder's Equity*) dari tahun ke tahun.

a. Hutang jangka pendek

Menurut Harahap (Saputra, 2012) hutang jangka pendek sebagai variabel CL (*current liabilities*), dimana dalam variabel ini aktiva lancar dapat dapat membayar kewajiban lancarnya.

Untuk menganalisis pengaruh hutang jangka pendek dengan profitabilitas maka rasio yang akan mewakilinya adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Hutang jangka panjang

Menurut Harahap (Saputra, 2012) hutang jangka pendek sebagai variabel LTL (*long term liabilities*), Untuk menganalisis pengaruh hutang jangka panjang dengan profitabilitas maka rasio yang akan mewakilinya.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

c. Modal Sendiri

Menurut Harahap (Saputra, 2012) modal Sendiri sebagai variabel SE (*shareholder's equity*), Untuk menganalisis pengaruh modal sendiri dengan profitabilitas maka rasio yang akan mewakili modal sendiri.

$$\text{Primary Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Teknis Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh beberapa variabel independen dinyatakan dengan notasi X, terhadap variabel dependen dinyatakan dengan notasi Y, berdasarkan perkembangan secara proporsional. Maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	=	<i>Return on Investment</i>
a	=	Konstanta
b_1 - b_3	=	Koefisien Regresi
X_1	=	Pendanaan Luar Perusahaan (<i>Current Liabilities</i> dan <i>Long Term Liabilities</i>)
X_2	=	<i>Shareholder's Equity</i>
e	=	<i>Error</i>

Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan SPSS ver 18.0

2. Uji Asumsi Klasik

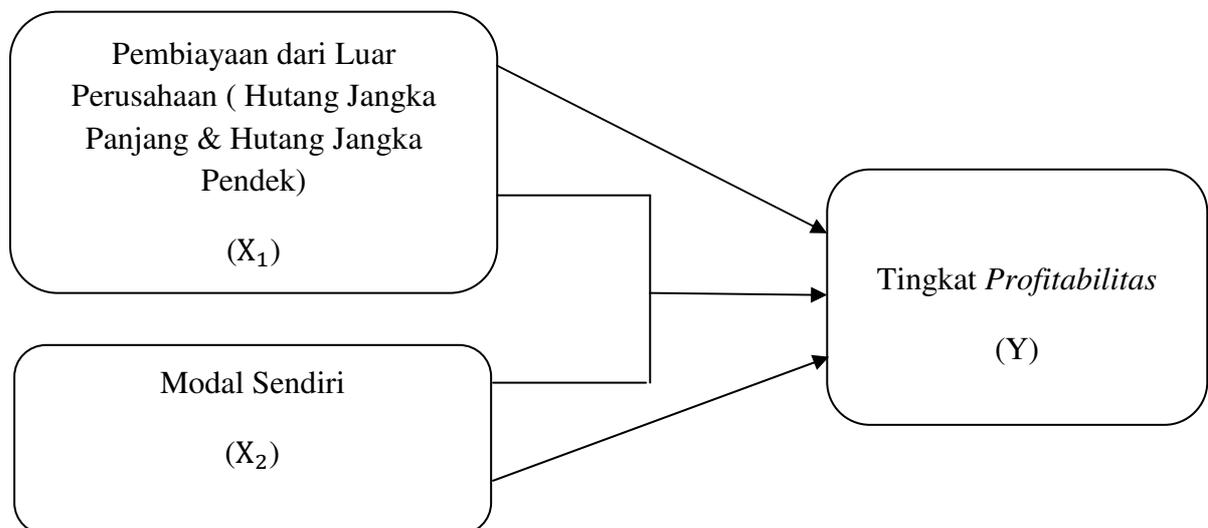
Dilakukan pula uji asumsi klasik terhadap data penelitian untuk memenuhi asumsi dasar. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas data menggunakan *non-parametrik One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, uji multikolinearitas dengan menggunakan *Value Inflation Factor*, uji autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson*, serta uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot*.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Metode pengujian hipotesis yang dianjurkan, dilakukan secara parsial dan pengujian

secara simultan. Pengujian secara parsial menggunakan *uji t*, sedangkan penggunaan secara simultan menggunakan *uji F*. Menguji hipotesis yang diajukan menggunakan alat uji statistik yaitu : (a) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independent secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen, (b) Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen (variabel bebas) secara simultan terhadap variabel dependen, dan (c) Koefisien Determinasi Berganda (R^2) menunjukkan atau menjelaskan seberapa besar perubahan dari variabel bebas yang dapat dijelaskan oleh perubahan dalam variabel terikat.

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS



Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian karena jawaban yang diberikan masih berdasar pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dari tinjauan teoritis dan

kerangka konseptual yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memperoleh hipotesis sebagai berikut :

H_{a1} = Pendanaan dari luar perusahaan (hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek) berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas

H_{o1} = Pendanaan dari luar perusahaan (hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek) tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas

H_{a2} = Modal Sendiri berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas

H_{o2} = Modal Sendiri tidak berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas

H_{a3} = Pendanaan dari luar perusahaan (hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek) dan modal sendiri berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas

H_{o3} = Pendanaan dari luar perusahaan (hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek) dan modal sendiri berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam uji Kolmogorov-Smirnov, didistribusi data dikatakan normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan distribusi data dikatakan tidak normal jika nilai signifikansi $< 0,05$. Dari hasil uji Kolmogorov Smirnov tersebut, dapat diketahui bahwa ROI memiliki nilai signifikansi 0,539, CR memiliki nilai signifikansi 0,006, DER memiliki nilai signifikansi 0,000, dan primary ratio memiliki nilai signifikansi 0,514. Nilai signifikansi CR dan DER $< 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi yang tidak normal. Uji t dan f mensyaratkan distribusi residual harus normal, karena residual dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal perlu dilakukan penormalan data. Ghazali (2006) menyatakan bahwa jika asumsi normalitas data residual tidak terpenuhi

maka variabel independen dan dependen dapat ditransformasi ke dalam bentuk fungsi logaritma natural.

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (sebelum transformasi)

		Profitabilitas (Y)	Hutang Jangka Panjang (X1)	Hutang Jangka Pendek (X1)	Modal Sendiri (X2)
N		50	50	50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0740	1,8784	2,3865	,4643
	Std. Deviation	,05345	1,79981	4,54779	,19509
Most Extreme Differences	Absolute	,114	,241	,335	,116
	Positive	,114	,234	,335	,071
	Negative	-,084	-,241	-,318	-,116
Kolmogorov-Smirnov Z		,803	1,706	2,368	,818
Asymp. Sig. (2-tailed)		,539	,006	,000	,514

Sumber: data perhitungan dengan SPSS yang diolah oleh penulis

Setelah dilakukan transformasi maka didapatkan hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test setelah transformasi

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,09572553
Most Extreme Differences	Absolute	,163
	Positive	,143
	Negative	-,163
Kolmogorov-Smirnov Z		1,151
Asymp. Sig. (2-tailed)		,141

Sumber: data perhitungan dengan spss yang diolah penulis

Dari hasil pengolahan data tersebut, besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 1,151 dan signifikansinya pada 0,141 maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal karena $p = 1,151 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	,012	,027		,459	,648		
Hutang Jangka Panjang (X1)	,003	,004	,100	,789	,434	,975	1,025
Hutang Jangka Pendek (X1)	-,001	,002	-,067	-,391	,698	,528	1,894
Modal Sendiri (X2)	,125	,047	,456	2,642	,011	,526	1,902

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: *Spss 18.0 for windows*

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas diatas dapat diketahui bahwa tidak ada korelasi antar variabel yang diteliti. Dimana masing-masing variabel memiliki $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem multikolineritas sehingga akan terbentuk model regresi yang baik dan koefisien regresi yang dihasilkan adalah tepat untuk memprediksi variabel yang diteliti.

Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai uji Durbin-Watson. Menurut Santoso (2000), untuk uji Durbin-Watson memiliki ketentuan sebagai berikut: (1) Durbin-Watson $< 1,10$ maka terjadi autokorelasi. (2) Durbin-Watson $1,11-1,54$ maka tanpa kesimpulan, (3) Durbin-Watson $1,55-2,46$ maka tidak ada autokorelasi. (4) Durbin-Watson $2,47-2,90$ maka tanpa kesimpulan. (5) Durbin-Watson $> 2,91$ maka ada autokorelasi. Tabel 5 memperlihatkan nilai statistik D-W sebesar 1,600 yang berarti berada di antara interval ketentuan $1,55 - 2,46$ sehingga tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 5. Model Summary^b

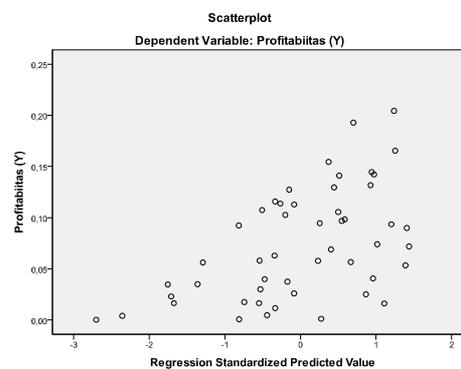
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.626 ^a	.392	.353	1.13089	1.600

a. Predictors: (Constant), Modal Sendiri (X2), Hutang Jangka Pendek (X1), Hutang Jangka Panjang (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Spss 18.0 for windows

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Grafik Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Spss 18.0 for windows

Dari grafik atau scatterplot menunjukkan bahwa plot – plot tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu baik diatas maupun dibawah angka 0 sumbu Y. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi persamaan regresi linier berganda.

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independents secara parsial terhadap variabel dependent. Hasil regresi linier berganda dilihat pada tabel 4.

Berdasarkan tabel 4. maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 0,012 + 0,002 X1 + 0,125 X2 + e$$

Keterangan : Y = Return on Investment

a = Konstanta

b_1 - b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Pendanaan Luar Perusahaan (*Current Liabilities* dan *Long Term Liabilities*)

X_2 = *Shareholder's Equity*

e = *Error*

Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui :

- a. Nilai Konstanta pada persamaan tersebut sebesar 0,012 menunjukkan bahwa jika nilai x_1 dan x_2 sama dengan 0 maka besarnya $Y = 0,012$.
- b. Koefisien regresi dari x_1 besarnya adalah 0,002 yang menyatakan ada pengaruh positif variabel x_1 terhadap Y . Dimana setiap penambahan satu satuan pada variabel x_1 dan variabel independent lain tetap maka akan menambah variabel Y sebesar 0,002.
- c. Koefisien regresi dari x_2 besarnya adalah 0,125 yang menyatakan ada pengaruh positif variabel x_2 terhadap Y . Dimana setiap penambahan satu satuan pada variabel x_2 dan variabel independent lain tetap maka akan menambah variabel Y sebesar 0,125.
- d. e atau eror merupakan standart kesalahan dalam penelitian.

Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi konstansta dan variabel independen. Uji T dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah benar – benar ada pengaruh variabel x_1 (pendanaan dari luar perusahaan) terhadap variabel Y (profitabilitas), dan variabel x_2 (model sendiri) terhadap variabel Y . Hasil uji T dapat dilihat pada tabel 4.

Pengaruh Pendanaan dari Luar Perusahaan (x_1) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Y). Berdasarkan tabel diatas coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 1.132. Nilai signifikansi > 0.05 artinya koefisien regresi tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan

bahwa variabel x_1 tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel Y dan H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima.

Pengaruh Modal Sendiri (x_2) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Y). Berdasarkan tabel diatas coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.011. Nilai signifikansi < 0.05 artinya koefisien regresi signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel x_2 mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Y dan H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi hubungan variabel –variabel independent secara simultan terhadap variabel dependent. Hasil uji F dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji F (Anova)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,039	3	,013	5,961	,002 ^a
	Residual	,101	46	,002		
	Total	,140	49			

a. Predictors: (Constant), Modal Sendiri (X2), Hutang Jangka Pendek (X1), Hutang Jangka Panjang (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Dalam tabel Anova diketahui bahwa tingkat signifikan 0.002. Tingkat signifikan < 0.05, artinya variabel independent (pendanaan dari luar perusahaan (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) dan modal sendiri) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependent (profitabilitas perusahaan).

Dari tabel 5. Dalam model summary terdapat nilai R Square 0,280 atau 28,0%. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independent (x_1 dan x_2) terhadap variabel independent (y) sebesar 39,2% dan sisanya sebesar 60,8% adalah variabel lain yang tidak diteliti yang mempengaruhi tingkat profitabilitas pada perusahaan automotive and components yag Go Public yang terdapat di BEI

Pembahasan

Hasil analisis data penelitian berdasarkan uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk hutang jangka panjang 0.434, untuk hutang jangka pendek 0.698, sehingga untuk pendanaan dari luar perusahaan sebesar 1.132. Nilai signifikansi > 0.05 artinya koefisien regresi tidak signifikan.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa pendanaan dari luar perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan *automotive and components* yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2012), dimana pendanaan dari luar perusahaan tidak dapat menaikkan tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan.

Nilai signifikansi < 0.05 artinya koefisien regresi signifikan. Variabel primary ratio (modal sendiri) secara individu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($0,011 < 0,05$). Berdasarkan hasil analisis data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa pendanaan modal sendiri mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan *automotive and components* yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saputra (2012) yang menunjukkan adanya pengaruh pendanaan modal sendiri terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Hasil uji F pada penelitian ini menunjukkan nilai sig $0,002 < 0,05$ yang berarti pendanaan dari luar perusahaan (hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek) dan modal sendiri secara simultan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,392 menunjukkan bahwa 39,2% variabilitas dari tingkat profitabilitas dapat dijelaskan dari variabel-variabel independen (CR, DER,

primary ratio) sedangkan sisanya sebesar 60.8% dijelaskan oleh faktor-faktor diluar penelitian seperti faktor eksternal, yaitu hal-hal yang terjadi di luar perusahaan seperti kondisi perekonomian Indonesia. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan ada pengaruh pendanaan dari luar perusahaan (hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek) dan modal sendiri secara simultan terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan *automotive and components* yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh pendanaan dari luar perusahaan (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) dan modal sendiri terhadap tingkat profitabilitas perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial (individu) pendanaan dari luar perusahaan (hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek), tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada tingkat profitabilitas perusahaan. Sedangkan pendanaan yang berasal modal sendiri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Secara simultan (bersama-sama) pendanaan yang berasal dari luar perusahaan (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) dan modal sendiri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas.

Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapat hasil yang lebih baik, yaitu :

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variable-variabel yang mempengaruhi tingkat profitabilitas.

2. Diharapkan untuk menambahkan periode penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih reliable sehingga dapat digunakan untuk analisa jangka panjang.

Daftar Pustaka

- Bambang Riyanto, 2001, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE, Yogyakarta
- Ghozali, Imam, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, badan penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri, 1997, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta
- Harahap, Sofyan Syafri, 2007, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Husnan, Suad. 2002, *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek* , Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada Yogyakarta , Yogyakarta.
- Kasmir, 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Kencana, Jakarta
- Ridwan S. Sudjaja & Inge Barlian, 2003, *Manajemen Keuangan 2*, Literta Lintas Media, Jakarta
- Riyanto, Bambang, 2001, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE, Yogyakarta
- Riyanto, Bambang, 2004, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yayasan Penerbit Gajah Mada
- Saputra, Doni Budi, 2012, *Analisis Pengaruh Pendanaan dari Luar Perusahaan dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Property and Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Lampung.